DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.8147

Published, Volume 21 No. 2, Desember 2021

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

ISSN : 1693-7600 (Print), ISSN : 2598-0157 (Online), *http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan*

Studi Komparasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Sebelum dan Ketika Terjadinya Pandemi Covid-19

Khavid Normasyhuri[1*], Ahmad Habibi[2], Erike Anggraeni[3]

[1,2,3]Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Jl. Z.A Pagar Alam. Labuhan Ratu Bandar Lampung

*e-mail : khavidnormasyhuri2@gmail.com

Artikel Info

Received :
13 October 2021
Revised :
15 October 2021
Accepted :
16 November 2021

Kata Kunci :
Covid-19, Pertumbuhan Ekonomi

Keywords :
COVID-19, Economy Growth

ABSTRAK

Krisis Covid-19 memberikan dampak baik kesehatan maupun ekonomi. Covid-19 memberikan tekanan bagi tumbuhnya perekonomian dunia termasuk pertumbuhan ekonomi Indonesia. Aturan pemerintah Indonesia yang di berlakukan sejak Maret 2020 mengenai di larang berkurumunan di tempat umum dan harus menjaga jarak (*physical distancing*) semakin membatasi kegiatan ekonomi bahkan berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebelum terjadinya pandemi covid-19 dan ketika terjadinya pandemic covid-19. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan sifat komparatif (perbandingan). Jenis data yang di gunakan yaitu data sekunder periode sebelum terjadinya covid-19 yaitu Triwulan II 2018-Triwulan III 2019 dan ketika terjadinya covid-19 yaitu Triwulan IV 2019 – Triwulan I 2021 . Alat statistik yang di gunakan berupa SPSS Versi 21.Uji yang di gunakan menggunakan Uji Paired Sample T-Test. Hasil yang di dapat bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sebelum dan ketika terjadinya pandemi covid-19. Hal ini terjadi di sebabkan adanya pukulan pandemi yang merambat di seluruh negara yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi global menyusut tidak terkecuali pertumbuhan ekonomi Indonesia serta efektivitasnya kebijakan jaga jarak (*physical distancing*) yang menyebabkan terhambatnya kegiatan ekonomi serta persentase keterpaparan covid-19 Indonesia yang tinggi dan karakter masyarakat saat menghadapi ekonomi di situasi pandemi menjadi faktor pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami resesi ke arah negatif.

A Comparative Study of Indonesia's Economic Growth Before and when the Covid-19 pandemic occurs

ABSTRACT

COVID-19 is having an impact on health and the economy. COVID-19 puts pressure on world economic growth, including Indonesia's economic growth. Indonesia Government Regulations administered since March 2020 regarding to the prohibition of crowding at public

DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.8147

Published, Volume 21 No. 2, Desember 2021

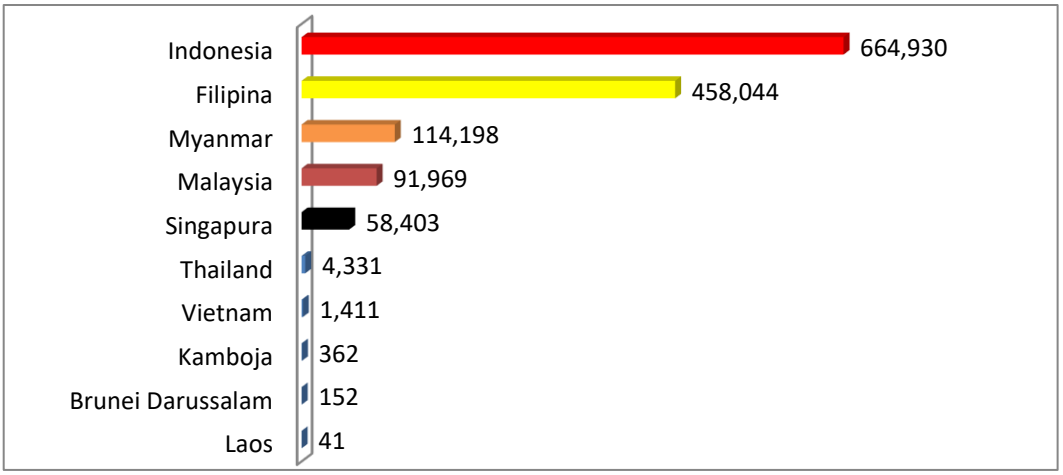
EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

ISSN : 1693-7600 (Print), ISSN : 2598-0157 (Online), *http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan*

places and social distancing have further limited the economical activities and even have an impact to the deceleration of economic growthThis research is a comparative quantitative research. The data used is secondary data before the occurrence of COVID-19, namely three months II 2018 – three months III 2019 and when COVID-19 occurs, namely three months IV 2019 – three months I 2021. The statistical tool used is SPSS Version 21. The test used is Paired Sample T-Test. As a result, there is a significant difference in economic growth before and after COVID-19 occurs. It is happened caused by an epidemic that spreads across the country affected the growth of the global economy decreasing no exception for Indonesia economic growth the effectiveness of social distancing policy that caused blockage economy activity and presentation of Indonesia's high exposure to COVID-19 and character of society when facing economy on the epidemic situation as the factor of Indonesia's economic growth experiencing a recession in the negative direction.

PENDAHULUAN

Penyakit yang bersumber dari sindrom pernafasan dengan kategori parah yang bersifat menjalar ditemukan di Wuhan, penyakit ini dinamai Covid-19. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan bahwa penyakit ini menjadi sebuah pandemi (United Nations, 2020). Indonesia melaporkan serta mengumumkan 2 kasus positif yang kemudian hingga akhir Desember 2020 terus mengalami lonjakan dan peningkatan. Berikut negara Terjangkit Kasus COVID-19 Tertinggi di ASEAN :



Gambar 1. Negara Terjangkit Kasus COVID-19 Tertinggi di ASEAN

Secara global kasus COVID-19 hingga bulan Desember mencapai 75.110.651 Konfirmasi dengan jumlah kematian mencapai 1.680.395. Indonesia sendiri termasuk Negara di ASEAN dengan kasus konfirmasi tertinggi. Jumlah orang yang diperiksa dengan kasus COVID-19 mencapai 4.536.711 jiwa. Covid-19 menghambat aktivitas ekonomi serta memberikan tekanan bagi tumbuhnya perekonomian dunia ke depan, termasuk Indonesia. Disisi lain dampak dari Covid-19 menyebabkan turun nya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berikut data pertumbuhan ekonomi Indonesia sebelum terjadi pandemi *corona virus disease-19* serta saat terjadinya pandemi *corona virus disease-19* :

DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.8147

Published, Volume 21 No. 2, Desember 2021

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

ISSN : 1693-7600 (Print), ISSN : 2598-0157 (Online), *http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan*

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Sebelum dan Ketika Pandemi Covid-19

Periode	Sebelum Covid-19	Periode	Ketika Covid-19
Triwulan II 2018	5,01%	Triwulan IV 2019	4,97%
Triwulan III 2018	5,06%	Triwulan I 2020	2,97%
Triwulan IV 2018	5,18%	Triwulan II 2020	-5,32%
Triwulan I 2019	5,07%	Triwulan III 2020	-3,49%
Triwulan II 2019	5,05%	Triwulan IV 2020	-2,19%
Triwulan III 2019	5,02%	Triwulan I 2021	-0,74%

Sumber : Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Bank Indonesia (2020).

Pada triwulan II di tahun 2018 sebelum terjadi pandemi *corona virus disease-19* tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di angka 5,01% , triwulan III ditahun 2018 berada di angka 5,06% dan triwulan IV ditahun 2018 berada di angka 5,18%. Kemudian pada triwulan I ditahun 2019 di angka 5,07%. triwulan II terjadi penurunan sehingga berada di angka 5,05%. dan triwulan III berada di angka 5,02%.Kemudian Pada triwulan IV ditahun 2019 dimana wabah COVID-19 mulai menyebar dan masuk di kawasan Asia Tenggara, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan dan berada di angka 4,97%. Hadirnya Pandemi virus *corona virus disease-19* memberikan dampak lemahnya tingkatan tumbuh kembangnya pekonomian Indonesia. Pada triwulan I ditahun 2020 persentase bertumbuhnya pekonomian Indonesia menurun sampai diangka -2,97% dengan adanya Wabah COVID-19 pertumbuhan ekonomi Indonesia turun sangkat drastis dan signifikan pada triwulan II tahun 2020 hingga di angka -5,32%. Bahkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia masih sangat lemah pada triwulan III ditahun 2020 yakni -3,49%,triwulan IV ditahun 2020 masih sangat memprihatinkan dengan angka -2,19%. Kemudian triwulan I ditahun 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terkontraksi negatif dengan angka -0,74%.

Pandemi virus corona terhadap aktivitas ekonomi telah menimbulkan banyak bencana termasuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Aturan pemerintah Indonesia pada Maret 2020 mengenai di larang berkurumunan di tempat umum dan jaga jarak *(physical distancing)* semakin membatasi kegiatan ekonomi dan berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi (Indriani & Citra, 2021).Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka Panjang. Suatu negara dikatakan ekonominya bertumbuh apabila terjadi perubahan ekonomi yang lebih baik secara sinambung. Tumbuhnya ekonomi menandakan ada peningkatan output. Pukulan (Putri et al., 2020).

Dari beberapa masalah yang telah di paparkan tersebut, bahwa dapat diketahui mengenai dampak covid-19 yang menghambat tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun dalam penelitian ini mencoba mengkaji lebih lanjut bagaimana perbedaan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari sebelum wabah covid-19 dan ketika adanya wabah pandemic covid-19 yang menyebar di seluruh negara tidak terkecuali Indonesia.

KAJIAN TEORI

Covid-19

Covid merupakan varian virus baru yang di temukan di Wuhan, Tiongkok pada Desember akhir tahun 2019. Virus Corona Desease 2019 atau yang lebih di kenal dengan sebutan covid-19 virus yang di tularkan oleh hewan kepada manusia . Virus ini merupakan virus yang menginfeksikan pada saluran pernafasan manusia (Yuliana, 2020). Penyebaran

DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.8147

Published, Volume 21 No. 2, Desember 2021
EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
ISSN : 1693-7600 (Print), ISSN : 2598-0157 (Online), *http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan*

Virus ini sampai dengan lintas Negara. Dampak penyebaran virus ini menyebabkan seluruh pertumbuhan ekonomi di dunia terguncang secara drastis.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran dalam bentuk kuantitatif yang mengambarkan bagaimana perkembangan perekonomian dalam satu tahun tertentu dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menjadi proses dalam mencerminkan aspek dinamis dalam keadaan suatu perekonomian yang berkembang dan berubah dari waktu ke waktu (Nugroho, 2017). Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator keberhasilan negara dimana pertumbuhan ekonomi dapat memperlihatkan bagaimana kondisi perekonomian negara (Jannah, 2020). Dengan begitu, apabila pertumbuhan ekonomi baik maka perekonomian suatu Negara baik namun sebaliknya apabila pertumbuhan ekonomi turun maka perekonomian suatu Negara dapat di katakan kurang baik (Sardiyo & Dhasman, 2019).

METODE

Penelitian ini masuk dalam penelitian kuantitatif dengan sifat komparatif (perbandingan). Data yang di gunakan yaitu data sekunder dari Bank Indonesia dengan periode sebelum terjadinya wabah covid-19 yaitu periode Triwulan II 2018-Triwulan III 2019 dan periode ketika terjadinya wabah covid-19 yaitu periode Triwulan 1V 2019-Triwulan I 2021. Alat uji statistik yang di gunakan yaitu SPSS Versi 21. Penelitian ini menggunakan uji normalitas shapiro wilk untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak kemudian di lanjutkan menggunakan Uji *Paired Sample T-Test* dimana untuk melihat perbandingan dari pertumbuhan ekonomi Indonesia sebelum dan ketika terjadinya Covid-19

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (*Shapiro Wilk)*
Pertumbuhan Ekonomi Sebelum Covid-19 dan Ketika Covid-19

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Sebelum Covid	.832	6	.112
Ketika Covid	.952	6	.755

Sumber : *Statistical Package for the Social Science 21,* data diolah (2021).

Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk* pertumbuhan ekonomi sebelum covid-19 sebesar 0.112 dan ketika covid-19 sebesar 0.755 yang berarti p > 5% atau lebih besar dari 0.05 sehingga memberikan kesimpulan data pertumbuhan ekonomi sebelum covid-19 dan data pertumbuhan ekonomi ketika covid-19 berdistribusi secara normal.

DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.8147

Published, Volume 21 No. 2, Desember 2021
EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
ISSN : 1693-7600 (Print), ISSN : 2598-0157 (Online), *http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan*

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test Pertumbuhan Ekonomi Sebelum Covid-19 dan Ketika Covid-19

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum Covid - Ketika Covid	5.69833	3.96642	1.61928	1.53583	9.86084	3.519	5	.017

Sumber : *Statistical Package for the Social Science 21*, data diolah (2021).

Hasil uji paired sample T-Test pertumbuhan ekonomi sebelum covid-19 dan ketika covid-19 diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,017 < 0,05 maka dapat di tarik kesimpulan adanya perbedaan yang signifikan pertumbuhan ekonomi sebelum terjadinya covid-19 serta ketika saat terjadinya covid-19.

SIMPULAN

Hasil yang di dapat bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sebelum dan ketika terjadinya pandemi covid-19. Hal ini terjadi di sebabkan adanya pukulan pandemi yang merambat di seluruh negara yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi global menyusut tidak terkecuali pertumbuhan ekonomi Indonesia serta efektivasnya kebijakan jaga jarak (physical distancing) yang menyebabkan terhambatnya kegiatan ekonomi serta persentase keterpaparan covid-19 Indonesia yang tinggi dan karakter masyarakat saat menghadapi ekonomi di situasi pandemi menjadi faktor pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami resesi ke arah negative.

DAFTAR PUSTAKA

Indriani, N., & Citra, F. (2021). The Impact on Economic and Environmental Development of COVID-19 Pandemic : a Case Study In Indonesia. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, *16*(1), 1–11. http://journal.umpo.ac.id/index.php/ekuilibrium/article/view/3364/0

Jannah, M. F. (2020). Peningkatan Ekonomi Di Tengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi Surabaya. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*(3), 1427–1432.

Nugroho, R. E. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Banten. *JIEMS (Journal of Industrial Engineering and Management Systems)*, *10*(1), 46–56. https://doi.org/10.30813/jiems.v10i1.37

Putri, M. A., Septyanani, R., & Santoso, A. P. A. (2020). Dampak Covid-19 Pada Perekonomian Indonesia. *Prosiding HUBISINTEK*, *1*, 198.

Sardiyo, & Dhasman, M. (2019). Globalization and Its Impact On Economic Growth. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, *14*(2), 104–119.

United Nations. (2020). The Impact of COVID-19 on South-East Asia. *Policy Briefs*, 1–29.

Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, *2*(1), 187–192. https://doi.org/10.30604/well.95212020.